

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa. Penelitian deskriptif observasional di mana peneliti ini melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian tanpa melakukan intervensi, yaitu meneliti tentang faktor-faktor penyebab *stunting* balita pada Puskesmas Rawat Inap Muser Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur

Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Muser, Kecamatan Muara Samu, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dengan Menggunakan data Sekunder Tahun 2024 dan analisis data tahun 2024.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Muser, Kecamatan Muara Samu, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur Sebanyak 43 orang balita *stunting* tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak *Stunting* usia 06-59 yang berjumlah 43 Anak di wilayah kerja Puskesmas ataupun Posyandu di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Muser.

3. Besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2024). Untuk menentukan sampel penelitian yaitu semua balita stunting usia 06 – 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Muser Diketahui jumlah populasi adalah semua balita stunting berjumlah 43 balita pada wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Muser.

4. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampel yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi semua unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara *Total Sampling*. (Sugiyono,2020).

D. Devinisi Operasional

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Stunting	Data balita stunting diketahui dari ... Sangat pendek dan pendek adalah status gizi yang berdasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umur	Data sekunder balita stunting di Puskesmas	Data EPPGBM tahun 2024	- Stunting < -2 SD - Tidak stunting ≥ -2 SD (PMK No.2 Tahun 2020)	Ordinal
2	Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Jumlah Tablet Tambah Darah (TTD) yang dikonsumsi ibu selama masa kehamilan	Data sekunder pencatatan dan Pelaporan di Puskesmas/ Pustu	Register ibu Hamil Pemberian TTD	- Mengonsumsi ≥ 90 Tablet Tambah Darah	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
					(TTD - Mengkons umsi < 90 Tablet Tambah Darah (TTD	
3	ASI Eksklusif	Data Asi Eksklusif adalah Air Susu Ibu (ASI) saja yang diberikan pada bayi usia dibawah 6 bulan tanpa diberikan makanan atau cairan lain kecuali obat dan suplemen vitamin mineral (WHO,2003)	Data Pencatatan Di Posyandu	Register Laporan Bulanan Posyandu	- ASI eksklusif : bila pemberian ASI saja sampai 6 bulan. - Tidak ASI eksklusif : bila ada makanan selain ASI sampai 6 bulan.	Ordinal
4	MP-ASI	Data sekunder.. MP-ASI adalah Proses Pemberian makanan dan cairan yang di berikan kepada bayi mulai usia 6 bulan ketika ASI saja tidak lagi mencukup untuk memenuhi kebutuhan	Data sekunder...a	Kusisione r dan Rekap Laporan Pemberia n MP asi tahun 2024	- MP-ASI sesuai > 80 % - MP-ASI tidak sesuai ≤ 80% (Riza Amalian et	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
		gizi meliputi jenis makanan, tekstur, frekuensi, dan jumlah pemberian makan (PAHO, 2003)			al, 2022 dalam Cahyani, 2019).	
5	Keaktifan Pemantauan Pertumbuhan Balita Ditimbang ke Posyandu	Jumlah atau Frekuensi kehadiran ibu Anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang ditimbang dan dipantau pertumbuhan di posyandu dalam 1(satu) tahun terakhir	Data Pencatatan Di Posyandu	Register Penimbangan dan Laporan Bulanan Posyandu Tahun 2024	- Aktif : apabila datang ke posyandu ≥ 8 kal. - Kurang aktif : apabila datang ke posyandu < 8 kali. (Kemenkes RI, 2020)	Ordinal
6	Pemberian Imunisasi Dasar	Data Pemberian imunisasi dasar lengkapImunisasi yang diberikan kepada balita yang terdiri dari 5 jenis yaitu : 1 kali BCG, 3 kali Polio, 3 kali DPT, 3 kali HB, 1 kali Campak	Data Laporan pemberian imunisasi di pustu/Poskesdes	Rekap laporan Pemberian Imunisasi Tahun 2024	- Tidak tidak semua jenis imunisasi diberikan sesuai umur - Lengkap : semua jenis imunisasi	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
					diberikan sesuai umurnya. (Kemenkes RI, 2020)	

E. Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

- a. Stunting diperoleh dengan penarikan data Stunting di Aplikasi Eppgbm Tahun 2024
- b. Konsumsi TTD selama kehamilan diperoleh dengan Melihat Laporan Pemeriksaan Anc dan Pemberian TTD di Buku Register Tahun 2024
- c. Pemberian ASI eksklusif diperoleh dengan Melihat Laporan Register Penimbangan di Posyandu Tahun 2024
- d. Pemberian MP-ASI diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dan Di Rekap Menjadi Laporan pada Tahun 2024
- e. Keaktifan pemantauan pertumbuhan balita ditimbang ke Posyandu dalam 1(satu) tahun terakhir diperoleh dengan Melihat register Penimbangan Di Posyandu tahun 2024
- f. Pemberian imunisasi dasar diperoleh dengan Melihat Laporan Rekap Pemberian Imunisasi Di Pustu dan Polindes Tahun 2024

F. Pengolahan Data

Pengumpulan data selesai dilakukan melalui format pengumpulan data, data kemudian diolah dengan menggunakan komputer melalui tahap-tahap yang dimulai dari editing, coding, entry, cleaning, dan tabulasi data (Notoatmodjo, 2016).

1. Editing (Penyuntingan Data)

Hasil yang didapat selama pengumpulan data di lapangan, dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Untuk mengecek atau memperbaiki kembali isian atau hasil yang ada pada kuesioner.

2. Coding Sheet (Membuat Lembaran Kode)

Setelah semua kuesioner sudah melalui proses editing, selanjutnya melakukan proses “coding” atau pengkodean dengan cara mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. Agar pada saat pengolahan data, tidak ada data missing atau data yang hilang, contoh : 1=Laki-laki, 2=Perempuan.

Data yang akan diolah dalam penelitian ini, meliputi :

a. Data Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)

- a) Mengonsumsi obat TTD ≥ 90 Tablet
- b) Mengonsumsi obat TTD < 90 Tablet

b. Data Pemberian ASI Eksklusif

- a) ASI eksklusif apabila pemberian ASI saja sampai 6 bulan
- b) Tidak ASI eksklusif apabila pemberian makanan selain ASI < 6 bulan

c. Data Pemberian MP-ASI

Data Pemberian MP-ASI di kelompokkan menjadi :

1) Berdasarkan jumlah yaitu :

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang di dapat}}{\text{Jumlah skor jawaban benar}} \times 100\%$$

selanjutnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik apabila skor > 80 %
- b) Sedang apabila skor 60-80 %
- c) Kurang apabila skor < 60 %

2) Berdasarkan tekstur yaitu :

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang di dapat}}{\text{Jumlah skor jawaban benar}} \times 100\%$$

selanjutnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik apabila skor > 80 %
- b) Sedang apabila skor 60 – 80 %
- c) Kurang apabila skor < 60 %

3) Berdasarkan frekuensi yaitu :

$$= \frac{\text{Jumlah skor yang di dapat}}{\text{Jumlah skor jawaban benar}} \times 100\%$$

selanjutnya dikategorikan menjadi :

- a) Baik apabila skor > 80 %
- b) Sedang apabila skor 60-80 %
- c) Kurang apabila skor < 60 %

Menjumlah persentasi dari aspek pemberian MP ASI meliputi jumlah, tekstur dan frekuesnsi di rata-ratakan, selanjutnya dikategorikan menjadi :

- a) Sesuai > 80 %
- b) Tidak Sesuai \leq 80 %

(Riza Amalian et al, 2022 dalam Cahyani, 2019).

d. Data Keaktifan Pemantuan Pertumbuhan Ditimbang ke Posyandu

- 1) Aktif apabila datang ke posyandu \geq 8 kali pengukuran
- 2) Kurang aktif apabila datang ke posyandu < 8 kali pengukuran

(Kemenkes RI, 2020)

e. Data Pemberian Imunisasi Dasar

- 1) Lengkap apabila semua jenis imunisasi diberikan sesuai umurnya
- 2) Tidak lengkap apabila tidak semua jenis imunisasi diberikan sesuai umur

(Sugiartini,M, 2020)

2. Entry (Memasukkan Data)

Setelah data sudah melalui proses pengkodean atau coding, selanjutnya data di entry atau dimasukkan ke dalam program software komputer.

3. Cleaning (Pembersihan Data)

Semua data dari responden yang sudah di entry ke program software komputer, sebaiknya perlu dicek terlebih dahulu untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan yang tidak disengaja seperti kesalahan dalam pengkodean, kesalahan dalam melakukan pengentryan data.

4. Tabulasi Data

Data yang sudah dientry ke dalam komputer, lalu disajikan dalam bentuk tabel frekuensi maupun tabel pie atau grafik bar sehingga data yang sudah dimasukkan dapat lebih mudah dibaca dan dimengerti.

5. Saving Data

Data yang sudah dimasukkan dan direkap kemudian disimpan untuk dilakukan analisis data agar dapat menemukan hasil analisis statistik tentang variabel.

6. Analisis Data

Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Notoatmodjo, (2016) menjelaskan analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

Variabel yang akan dilakukan pada analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan Gambaran Intervensi Spesifik Pada Balita Stunting Usia 06 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rawat Inap Muser (konsumsi TTD, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, keaktifan pemantaun pertumbuhan ditimbang ke posyandu dan pemberian imunisasi dasar maupun variabel balita stunting. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi